

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di MA Ibadurrochman Kota Malang, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pendidikan karakter di MA Ibadurrochman dilaksanakan melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler yang terintegrasi dengan pembiasaan nilai-nilai religius. Kegiatan seperti shalat berjamaah, kultum, dan pembacaan asmaul husna menjadi sarana pembentukan karakter peserta didik.
2. Evaluasi program penguatan pendidikan karakter dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan melalui observasi perilaku siswa, rapat evaluasi bulanan guru, serta masukan dari orang tua dan masyarakat. Evaluasi ini membantu madrasah mengidentifikasi kendala dan merumuskan perbaikan agar program berjalan sesuai tujuan.
3. Faktor-faktor yang mendukung keberhasilan program pendidikan karakter di MA Ibadurrochman meliputi dukungan penuh dari kepala madrasah dan guru, lingkungan religius yang kondusif, kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung nilai-nilai karakter, serta kerja sama yang baik dengan orang tua dan masyarakat. Sementara itu, program ini juga menghadapi beberapa faktor penghambat, antara lain kurangnya peran aktif sebagian orang tua,

dominannya orientasi akademik, keterbatasan kualitas dan komitmen sebagian guru, pengaruh negatif media sosial, serta kondisi psikologis siswa yang belum sepenuhnya mendukung pembentukan karakter secara optimal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis menyarankan beberapa hal agar pelaksanaan pendidikan karakter di MA Ibadurrochman dapat semakin optimal, diantaranya:

Pertama, pihak madrasah diharapkan dapat terus memperkuat program pembiasaan nilai-nilai positif serta melakukan evaluasi secara menyeluruh dan berkesinambungan sehingga kendala yang muncul dapat segera diatasi. Selain itu, perlu juga diselenggarakan pelatihan atau *workshop* bagi guru untuk meningkatkan kompetensi, kreativitas, dan keteladanan dalam membimbing siswa.

Kedua, guru dan tenaga pendidik diharapkan semakin meningkatkan peran sebagai teladan dalam kehidupan sehari-hari, mempererat komunikasi dengan peserta didik, serta menggunakan metode pembelajaran yang mendorong keterlibatan aktif siswa dalam memahami dan mempraktikkan nilai-nilai karakter.

Ketiga, peran aktif orang tua sangat diharapkan untuk mendampingi anak di rumah, menciptakan suasana keluarga yang kondusif bagi pembentukan karakter, serta menjalin komunikasi rutin dengan pihak madrasah agar

pembinaan karakter dapat berjalan selaras antara lingkungan sekolah dan keluarga.

Terakhir, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas ruang lingkup penelitian, misalnya dengan meneliti lebih mendalam tentang pengaruh media sosial terhadap pembentukan karakter siswa dan strategi meningkatkan komitmen guru, sehingga hasil penelitian di masa depan dapat menjadi referensi yang lebih komprehensif bagi pengembangan pendidikan karakter di madrasah.

C. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dan saran yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti merumuskan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Madrasah

MA Ibadurrochman disarankan untuk terus mengoptimalkan pelaksanaan pendidikan karakter melalui pendekatan yang lebih terstruktur dan terpadu, dengan memperkuat integrasi antara kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Selain itu, madrasah perlu memperluas mekanisme evaluasi program secara menyeluruh dan berkelanjutan dengan melibatkan guru, tenaga kependidikan, orang tua, serta mitra masyarakat secara aktif.

2. Bagi Guru dan Tenaga Kependidikan

Guru diharapkan dapat meningkatkan kapasitas profesionalisme dalam mendidik karakter siswa, baik melalui peningkatan kompetensi pedagogik maupun dalam memberikan keteladanan yang konsisten. Penggunaan metode

pembelajaran yang partisipatif dan berorientasi pada internalisasi nilai-nilai karakter perlu dikembangkan lebih lanjut agar proses pembelajaran tidak hanya berfokus pada aspek akademik.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua memiliki peran strategis dalam mendukung pendidikan karakter siswa di rumah. Oleh karena itu, penting bagi pihak madrasah untuk membangun komunikasi dan kolaborasi yang lebih intensif dengan orang tua melalui program *parenting*, forum silaturahmi, atau kegiatan edukatif lain yang relevan, agar tercipta sinergi antara pembinaan di lingkungan keluarga dan madrasah.

4. Bagi Pengambil Kebijakan

Kementerian Agama, Kantor Wilayah Kemenag, serta Dinas Pendidikan yang membawahi satuan pendidikan madrasah diharapkan memberikan dukungan berkelanjutan terhadap penguatan pendidikan karakter, baik melalui penyediaan pelatihan berkelanjutan bagi guru, pengembangan kurikulum adaptif berbasis karakter, maupun fasilitasi kegiatan pembelajaran yang menanamkan nilai-nilai moral dan religius secara kontekstual.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam ruang lingkup dan pendekatan. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian, misalnya dengan mengkaji pengaruh media sosial terhadap karakter siswa, mengevaluasi efektivitas program pendidikan karakter dalam jangka panjang, atau meneliti strategi peningkatan komitmen

guru dalam mendukung pembentukan karakter peserta didik. Diharapkan hasil penelitian lanjutan dapat memperkaya literatur dan menjadi rujukan dalam pengembangan pendidikan karakter di Madrasah Aliyah.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Bukhārī. *Al-Adab al-Mufrad*, Hadis No. 353.
- Al-Ghazālī. *Ihyā' 'Ulūm al-Dīn*, Juz 2. Beirut: Dār al-Fikr, tanpa tahun.
- Al-Ghazālī. *Ihyā' 'Ulūm al-Dīn*, Juz 4. Beirut: Dār al-Fikr, 2004.
- Al-Qur'an. Surah Al-A'rāf (7): 56. Terjemahan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2021. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darodjat, & Wahyudhiana, M. 2019. *Model Evaluasi, Measurement, Assessment, Evaluation*. Islamadina, 14, 1–28.
- Fadlillah, M., & Mualifatu, A. 2020. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Goldsworthy, K. 2021. *Discovering What Works for Families: What is Evaluation? Families and Children Expert Panel Project Definitions of Evaluation*. Australian Institute of Family Studies.
- Hidayatullah, F. 2020. *Peran Pendidikan Agama dalam Membangun Karakter Berbasis Nilai-Nilai Islam di Sekolah*. Jurnal Pendidikan dan Karakter, 7(2), 99–112.
- Idrus, L. 2019. *Evaluasi dalam Proses Pembelajaran*. Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 9(2), 920–935.
- Ibn Miskawayh. *Tahzīb al-Akhlaq*. Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1985.
- Isnaini, M. 2013. *Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter di Madrasah*. Jurnal Online, Vol. 20, No. 3. Diakses dari <https://www.researchgate.net/publication/269583900> pada 23 Juni 2025.
- Istiyani, N. M., & Utsman, U. 2020. *Evaluasi Program Model CIPP Pada Pelatihan Menjahit Di LKP Kartika Bawen*. Learning Community: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah, 3(2), 6.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2015. Peraturan Menteri Agama Nomor 60 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 90 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah, Pasal 1 Ayat 1 dan 12.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2010. *Pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa: Pedoman sekolah*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang Kemendiknas.

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Penguatan Pendidikan Karakter: Konsep dan Pedoman*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Penguatan Pendidikan Karakter: Gerakan Nasional Revolusi Mental di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. 2021. *Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Kemendikbudristek. Diakses dari https://puskur.kemdikbud.go.id/profil_pelajar_pancasila pada 25 Juni 2025.
- Kementerian Pendidikan Nasional. 2006. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Kementerian Pendidikan Nasional. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Kemendikbudristek. 2020. *Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Lickona, T. 1991. *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books.
- Patton, M. Q. 2008. *Utilization-Focused Evaluation (4th ed.)*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Permendikbud. 2018. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter*.
- Purwanto, N. 2017. *Prinsip-prinsip dan teknik evaluasi pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahmawati, I. 2017. *Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter di Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta* (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta). Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Salahudin, A., & Alkrienciechie, I. 2019. *Pendidikan Karakter*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Samani, M., & Hariyanto. 2012. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyanto. 2014. *Pendidikan Karakter di Sekolah: Konsep dan Implementasinya*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta Press.
- Wanzer, D. L. 2021. *What Is Evaluation? Perspectives of How Evaluation Differs (or Not) From Research*. *American Journal of Evaluation*, 42(1), 28–46.
- Wibowo, A. 2020. *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zuchdi, D. 2020. *Pendidikan Karakter: Konsep Dasar dan Implementasi di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: UNY Press.